

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dan strategis yang diharapkan dapat membawa perubahan suatu bangsa. Dunia pendidikan tinggi tidak hanya dapat menjadi sarana bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, tetapi lebih dari itu, proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi, tidak terkecuali Politeknik Negeri Banyuwangi juga diharapkan dapat menjadi wahana yang sangat penting untuk merubah pola pikir masyarakat dalam menuju terwujudnya masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis.

Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai salah satu perguruan tinggi negeri baru telah menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasional dalam bidang diploma III Teknik Mesin, Diploma III Teknik Sipil, dan Diploma III Teknik Informatika, Diploma IV Manajemen Pariwisata, Diploma IV Teknologi Pengolahan Hasil Ternak dan Diploma IV Agribisnis. Program studi tersebut ditujukan untuk mendukung potensi daerah Banyuwangi dan mendukung program Pemerintah Daerah Banyuwangi untuk meningkatkan produktifitas Pertanian, Pariwisata dan UMKM.

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang setiap tahun mengalami kenaikan, maka kebutuhan akan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk

menunjang kegiatan perkuliahan, salah satunya kebutuhan Gedung perkuliahan untuk proses belajar mengajar.

Pada pembangunan sebuah gedung, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dihitung setelah perhitungan konstruksi bangunan. Hal tersebut terkait dalam pemilihan desain dan bahan yang digunakan dalam perencanaan konstruksi bangunan gedung tersebut. Rencana Anggaran Biaya proyek bangunan gedung disusun seoptimal dan seefisien mungkin dengan mutu dan kualitas yang tetap terjamin. Konstruksi bangunan gedung bertingkat terdiri atas struktur atas dan struktur bawah. Elemen dinding merupakan bagian dari pemisah ruangan. Pada beberapa elemen bangunan gedung ada yang memiliki biaya besar, namun elemen tersebut masih dapat dioptimalisasi dengan cara pengefisienan kembali.

Anggaran biaya suatu proyek yang memiliki nilai besar terdapat beberapa segmen pekerjaan yang biaya pengerjaannya memiliki pengaruh yang besar pada biaya proyek secara keseluruhan. Biaya pada segmen-segmen pekerjaan tersebut dipengaruhi dari beberapa aspek, diantaranya dilihat dari segi bahan, cara pengerjaan, jumlah tenaga kerja, waktu pelaksanaan dan lain-lain.

Aspek pembiayaan yang besar menjadi pusat perhatian untuk dilakukan analisa kembali dengan tujuan untuk mencari penghematan. Hal tersebut memunculkan banyak alternatif-alternatif yang dijadikan dasar pemikiran untuk melakukan kajian yang sifatnya tidak mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dibuat perencana maupun mengoreksi perhitungannya namun lebih mengarah ke penghematan biaya yang akan diperoleh dari modifikasi terhadap elemen bagian gedung. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu Rekayasa Nilai (*Value*

*Engineering*) agar biaya-biaya dan usaha-usaha yang tidak diperlukan atau tidak mendukung dapat dihilangkan sehingga nilai atau biaya proyek tersebut dapat berkurang.

Permasalahan didalam pelaksanaan pembangunan Gedung Perkuliahan Politeknik Negeri Banyuwangi adalah dana yang tersedia terbatas sehingga perlu dilakukan rekayasa nilai supaya pembangunan tersebut dapat selesai sesuai yang diharapkan.

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari uraian di atas adalah:

1. Apakah alternatif terbaik yang dapat mengganti item pekerjaan terpilih pada Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Politeknik Negeri Banyuwangi?
2. Berapa penghematan biaya yang diperoleh dari penerapan Rekayasa Nilai pada Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Politeknik Negeri Banyuwangi?

## **1.3. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan rekayasa nilai.

Batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rekayasa Nilai dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Politeknik Negeri Banyuwangi.

2. Penerapan Rekayasa Nilai dibatasi pada biaya pelaksanaan proyek dan pekerjaan yang ditinjau adalah pekerjaan pasangan dinding dan pekerjaan plesteran.
3. Anggaran biaya dan harga satuan diambil sesuai dengan data yang ada pada Rencana Anggaran Biaya.

#### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari Penulisan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendapatkan alternatif terbaik yang dapat mengganti item pekerjaan terpilih pada Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Politeknik Negeri Banyuwangi?
2. Menghitung penghematan biaya yang diperoleh dari penerapan Rekayasa Nilai pada Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Politeknik Negeri Banyuwangi?

#### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan masukan bagi pihak penyedia jasa konstruksi dalam mengelola proyek konstruksi agar dapat mengoptimalkan biaya proyek dengan tetap menjaga fungsi serta kualitas proyek.
2. Bagi mahasiswa, manfaatnya adalah dapat mengetahui bagaimana cara menerapkan Rekayasa Nilai pada proyek konstruksi.